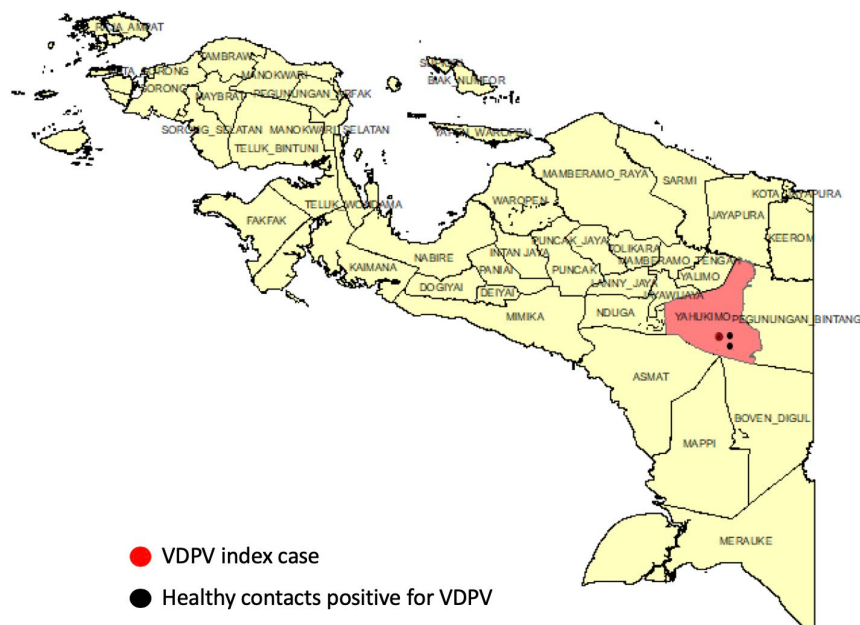


Laporan Situasi KLB cVDPV1 Indonesia #2

26 April 2019

cVDPV1 cases in Papua Province, Indonesia, 2018 - 2019



Highlight Mingguan

- Tidak ada kasus baru dilaporkan minggu ini – minggu ke-17.
- Jumlah total vaksin poliovirus tipe 1 (cVDPV1) yang terkonfirmasi beredar di Indonesia tetap 1 (sampel positif dari dua anak yang sehat mengkonfirmasi adanya sirkulasi VDPV1 di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua).
- Putaran pertama ORI yang menasar anak-anak usia 0-15 tahun di provinsi Papua dan Papua Barat telah dilaksanakan di provinsi Papua Barat dan masih berlangsung di provinsi Papua.
- Provinsi Papua Barat: Cakupan yang dilaporkan dari putaran pertama ORI di Papua Barat mendekati 100%, semua Kabupaten/Kota melaporkan setidaknya 95% anak-anak yang menjadi sasaran telah divaksinasi. Imunisasi bOPV putaran kedua direncanakan pada tanggal 29 April - 3 Mei.
- Provinsi Papua: Sampai dengan tanggal 25 April, 10 dari 29 Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua telah mencapai target 95%; 4 Kabupaten/Kota memiliki cakupan 80-95%, namun, 15 kabupaten/kota memiliki cakupan di bawah 80%. Sebagian besar kabupaten/kota tersebut berada di daerah dataran tinggi (termasuk Yahukimo), di mana wilayah merupakan hutan lebat, kekurangan jalan dan terbatasnya infrastruktur kesehatan dan akses yang menyulitkan penjangkauan anak-anak yang menjadi sasaran vaksinasi. Strategi khusus untuk meningkatkan cakupan di 17 Kabupaten/Kota berisiko tinggi di putaran kedua sub PIN saat ini sedang diselesaikan.
- Rapid Convenience Assessment (RCA) saat ini sedang dilakukan untuk memverifikasi cakupan yang dilaporkan dan akan berlanjut minggu ini. Saat ini telah diterima dua puluh lima laporan. Laporan menunjukkan bahwa alasan utama anak yang terlewat vaksinasi adalah anak sedang berada di luar rumah atau sedang bepergian, tidak mengetahui adanya kampanye ini. Hanya sedikit yang melaporkan penolakan terhadap vaksinasi. Sumber utama informasi bagi orang tua menurut laporan RCA adalah petugas kesehatan, gereja dan sekolah.
- Pertemuan evaluasi putaran di tingkat provinsi sedang diadakan di Jayapura, Provinsi Papua minggu ini. Tim senior dari tingkat Pusat dan Provinsi akan mendampingi Dinas Kesehatan Kabupaten Kora untuk memvalidasi perencanaan yang telah dibuat secara lokal, sebelum dibahas bersama.

Ringkasan

Kasus cVDPV1 minggu ini: 0
Jumlah kasus xVDPV1: 1
Jumlah anak sehat dengan VDPV1 positif: 2
Tingkat KLB: 1
Penemuan terbaru: 13 Februari 2019

Detail Kasus

Jenis kelamin: Laki-laki
Usia: 31 bulan
Awal terjadinya kelumpuhan :
27 November 2018
Status vaksinasi: 0 dosis

Wilayah Terinfeksi

Kecamatan Deksi
Kabupaten Yahukimo
Provinsi Papua

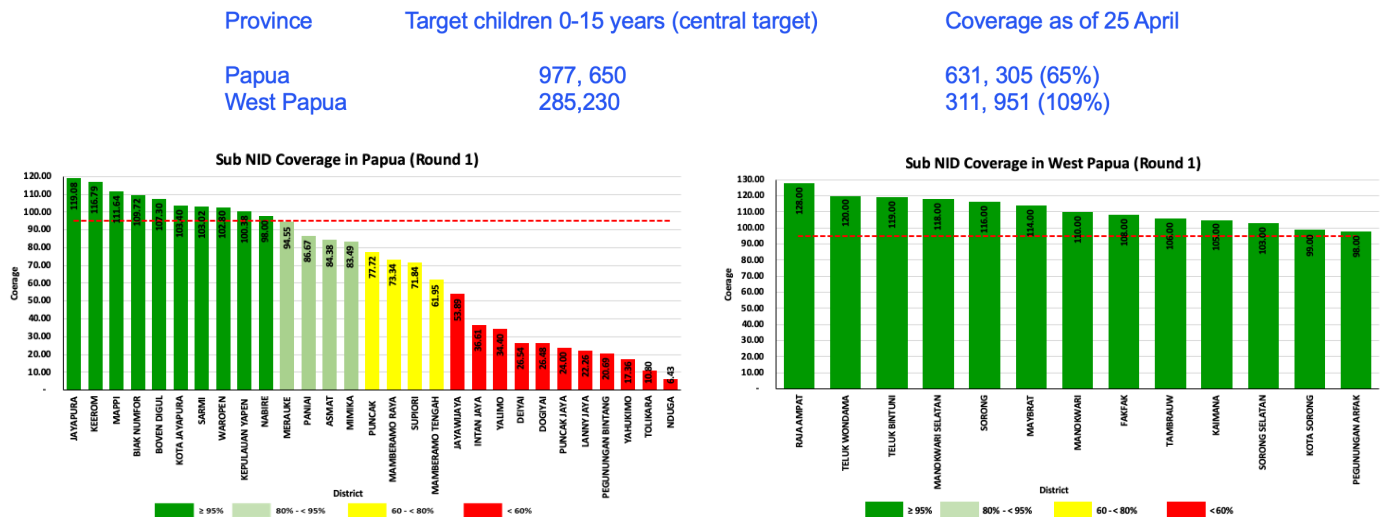
Penanggulangan KLB

Tempat: Provinsi Papua dan Papua Barat
Sasaran: Anak usia 0 s/d dibawah 15 tahun
Target :1,26 juta anak
Tipe vaksin: bOPV

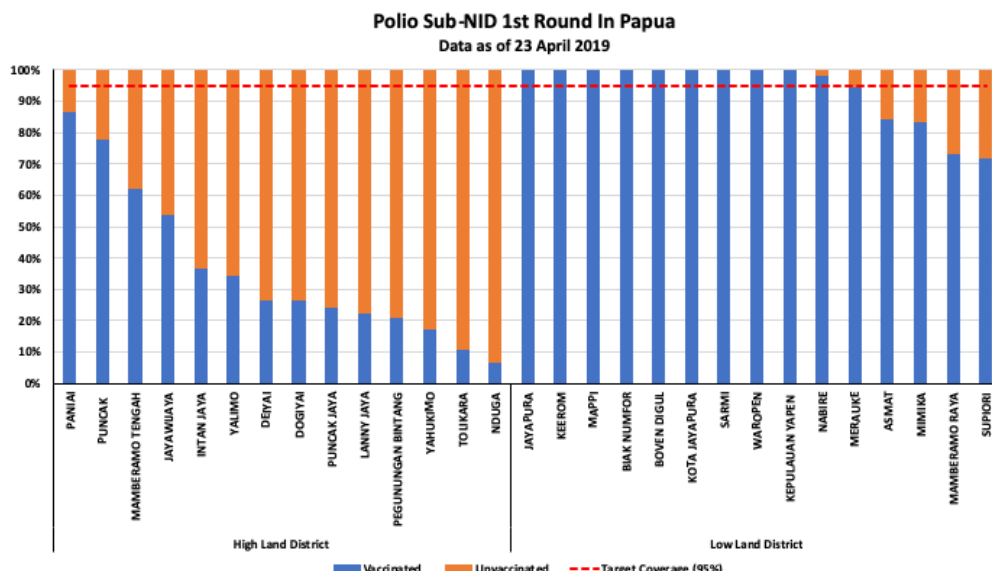
Respon Imunisasi

Putaran 1

- Putaran pertama Sub PIN yang menargetkan anak-anak usia 0 hingga dibawah 15 tahun telah selesai dilaksanakan di seluruh provinsi Papua Barat dan kabupaten/kota dengan akses mudah di provinsi Papua. Imunisasi di kabupaten sulit dijangkau di provinsi Papua akan selesai pada tanggal 28 April 2019.
- Vaksinasi yang diberikan kepada semua pengunjung dari dan menuju Papua terus berlanjut di bandara-bandara utama, pelabuhan dan titik perbatasan.
- Indonesia telah mengadopsi pendekatan yang berbeda untuk menjangkau semua anak yaitu pendekatan dengan menyesuaikan kepada 3 zona risiko epidemiologis dan sosial, yaitu (1) Papua Barat (2) Papua yang mudah diakses/dataran rendah, dan (3) Papua yang aksesibilitasnya rendah/dataran tinggi.
- Sampai dengan tanggal 25 April, sebanyak 943.256 anak dari jumlah target sebesar 1,262,880 di Papua dan Papua Barat telah divaksinasi dengan dosis tambahan bivalent oral polio vaccine (bOPV) melalui sub PIN putaran pertama.
- Di Papua Barat, seluruh (13) Kabupaten/Kota telah mencapai 95% target populasi dengan beberapa kabupaten yang mencapai lebih dari 100% dari target yang diestimasikan.
- Di provinsi Papua, 10 dari 29 Kabupaten/Kota telah mencapai 95% cakupan, 4 kabupaten mencapai cakupan sebesar 80%. Sebanyak 15 Kabupaten/Kota dilaporkan cakupannya masih kurang dari 80%, termasuk didalamnya Kabupaten Yahukimo dengan cakupan 17%.
- Kurang lebih 350,000 anak usia 0-<15 tahun belum dapat dijangkau pada putaran 1. Hampir semua anak tersebut tinggal di kabupaten dataran tinggi.



Almost all missed children in very hard to reach highland districts of Papua Province

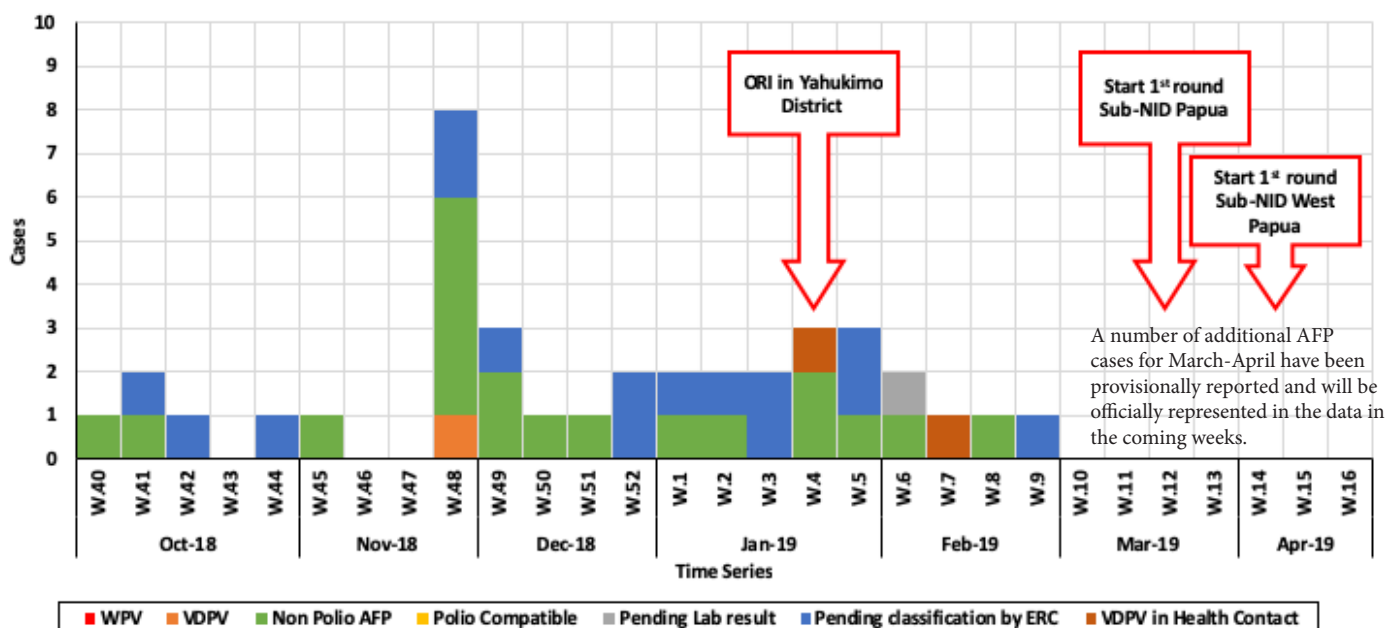


Persiapan Putaran 2

- Tanggal untuk putaran kedua telah disepakati: Papua Barat dan semua Kabupaten/Kota di Provinsi Papua yang telah mencapai 95% cakupan per 13 April 2019 akan melakukan putaran kedua ORI pada tanggal 29 April - 5 Mei 2019. Upaya penjangkauan dan implementasi diperluas ke 17 kabupaten dengan keterbatasan akses di daerah dataran tinggi direncanakan untuk diadakan pada tanggal 13 - 31 Mei 2019.
- Upaya signifikan sedang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dan mitra-mitra pembangunan untuk memperkuat perencanaan dan pelaksanaan untuk putaran kedua. Perencanaan mikro (Micro-plan) dan anggaran di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua telah ditinjau ulang di semua daerah. Namun upaya-upaya khusus telah dipersiapkan untuk direview, dan perencanaan yang lengkap di daerah dataran tinggi, dengan dampingan tim pusat dan provinsi kepada dinkes kabupaten, telah disusun dan direncanakan untuk divalidasi minggu ini di Jayapura.
- Kementerian Kesehatan dan mitra telah mengembangkan rencana implementasi khusus untuk Yahukimo dan wilayah lain yang berada di dataran tinggi yang membutuhkan dukungan transportasi udara untuk mengirimkan vaksin dan logistik, serta untuk memperkuat kegiatan mobilisasi sosial agar dapat menjangkau anak-anak di daerah yang sulit diakses. Rencana untuk mengirimkan vaksin ke 47 landasan dan lokasi pendaratan di Yahukimo untuk putaran kedua sub PIN sedang diselesaikan dan didanai yang akan dimulai pada minggu depan. Diharapkan pendekatan ini menjadi pembelajaran yang dapat dipetik dari upaya ini untuk pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten/Kota lain yang sulit diakses atau merupakan dataran tinggi.

Ringkasan Surveilans

- Pada tahun 2018, angka Non-Polio Acute Flaccid Paralysis (NP-AFP) Indonesia adalah sebesar 2,12 dengan specimen adekuat sebanyak 78%. 13 dari 34 provinsi telah memenuhi kedua indikator utama untuk surveilans AFP: 2 atau lebih kasus AFP non-polio per 100, 000 anak di bawah usia 15 tahun dan 80 persen atau lebih kasus AFP dengan spesimen yang adekuat.
- Pada tahun 2018, provinsi Papua memiliki angka NP AFP sebesar 1,5 dengan pengumpulan tinja sebesar 62%. Provinsi Papua Barat memiliki angka NP-AFP sebesar 0,3 dengan pengumpulan tinja 0%.
- Untuk memastikan tidak ada kasus AFP yang lolos di Indonesia, telah dilakukan pencarian kasus secara retroaktif melalui review pencatatan di RS (hospital record review)
- Minggu ini dua kasus baru AFP dilaporkan oleh Provinsi Papua Barat. Investigasi kasus terperinci dari kasus-kasus tersebut telah dilakukan.
- Pada tanggal 24 April, komite pakar polio melakukan pertemuan di Jakarta untuk meninjau kasus-kasus AFP pending yang sambil menunggu klasifikasi pakar. Sebanyak 22 kasus ditinjau: 17 kasus telah diklasifikasikan sebagai non polio, 2 kasus non-AFP dan 3 kasus lainnya dari Jakarta, Kalimantan Selatan dan Papua akan dilakukan penyelidikan lebih lanjut.
- Surveilans Lingkungan terus berlangsung untuk mendukung sensitifitas surveilans di 11 provinsi, dengan penetapan 2 lokasi baru di Jayapura dan Kabupaten Yahukimo. Semua sampel yang diambil di Papua sejak bulan September 2018 ketika lokasi baru ditetapkan menunjukkan hasil negatif untuk virus polio.



Komunikasi dan Mobilisasi Sosial

- Kegiatan untuk membangun kesadaran dan kepekaan media lokal telah dilakukan di provinsi Papua Barat dan Papua pada akhir Maret lalu.
- Keterlibatan masyarakat dalam komponen pemetaan sosial dari proses perencanaan mikro (microplanning) di semua Kabupaten/Kota berisiko tinggi telah ditambahkan untuk membantu dalam pemetaan jemaat, anak-anak yang rentan atau belum divaksin dan komunitas lokal lainnya yang dapat digunakan untuk menjangkau lebih banyak anak.
- Panduan diskusi berupa gambar dan bagan yang mudah dimengerti telah dengan cepat dikembangkan dan diuji coba, kemudian dicetak dan didistribusikan secara luas untuk mobilisasi sosial masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat untuk membantu meningkatkan kesadaran akan polio, AFP, manfaat imunisasi, dan pentingnya mendapatkan bOPV dalam imunisasi rutin dan tambahan.



- Bahan-bahan KIE dan media tambahan telah dikembangkan termasuk jingle radio, video iklan layanan masyarakat, dan pesan-pesan utama untuk didistribusikan melalui penayangan di media massa, media sosial, dan untuk diputar saat pertemuan-pertemuan masyarakat

- Keterlibatan atau mobilisasi masyarakat sipil dalam mendukung kampanye polio telah dilakukan bersama berbagai kelompok termasuk komunitas gereja, pramuka, Palang Merah, bidan dan asosiasi profesional lainnya, serta tidak lupa melibatkan tokoh adat dan Kepala Desa.

- Strategi mobilisasi sosial khusus sedang dikembangkan untuk Kabupaten Yahukimo, di mana mobilisasi sosial harus terjadi bersamaan dengan imunisasi karena adanya masalah aksesibilitas yang membutuhkan pesawat dan helikopter untuk mencapai lokasi-lokasi sulit dijangkau.
- Lima LSM lokal telah dikontrak untuk memberikan dukungan mobilisasi sosial tambahan dan memantau keragu-raguan terhadap vaksin (vaccine hesitancy) untuk kabupaten/kota yang tidak dapat diakses atau merupakan dataran tinggi di Provinsi Papua. Penjangkauan tingkat desa akan sangat penting dilakukan di kabupaten/kota berisiko tinggi di mana akses ke media cetak, siaran, dan media sosial buruk.



Indonesian children from Papua receive their polio vaccination Credit: WHO Indonesia, UNICEF Indonesia

Mengoptimalkan Dukungan

Kementerian Kesehatan

- Kementerian Kesehatan Indonesia terus mengarahkan para tim senior ke Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mendukung perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penanggulangan KLB polio Beberapa staf senior telah berada di Papua minggu ini untuk mendukung proses perencanaan mikro (micro-planning) dan proses peninjauan anggaran. Mereka akan mengunjungi Kabupaten/Kota terkait untuk membantu memvalidasi seluruh perencanaan.
- Direktur Jenderal P2P Kementerian Kesehatan akan mengunjungi Jayapura untuk menghadiri rapat koordinasi di Jayapura. Meningkatkan kegiatan tanggap polio adalah agenda kunci yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.

WHO

- WHO telah memiliki kantor cabang di Provinsi Papua dan merekrut 10 konsultan nasional untuk mendukung kegiatan di Papua dan Papua Barat.
- Dua konsultan internasional WHO telah tiba di Jakarta minggu ini untuk mendukung analisis dan manajemen data serta informasi sambil mendukung kualitas pelaksanaan di Papua dan Papua Barat.
- WHO Jenewa telah mengirimkan satu staf senior untuk polio untuk mendukung pelaksanaan penanggulangan KLB polio di Provinsi Papua hingga 20 Mei.
- WHO SEARO akan mengirimkan satu staf polio untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan di Papua.

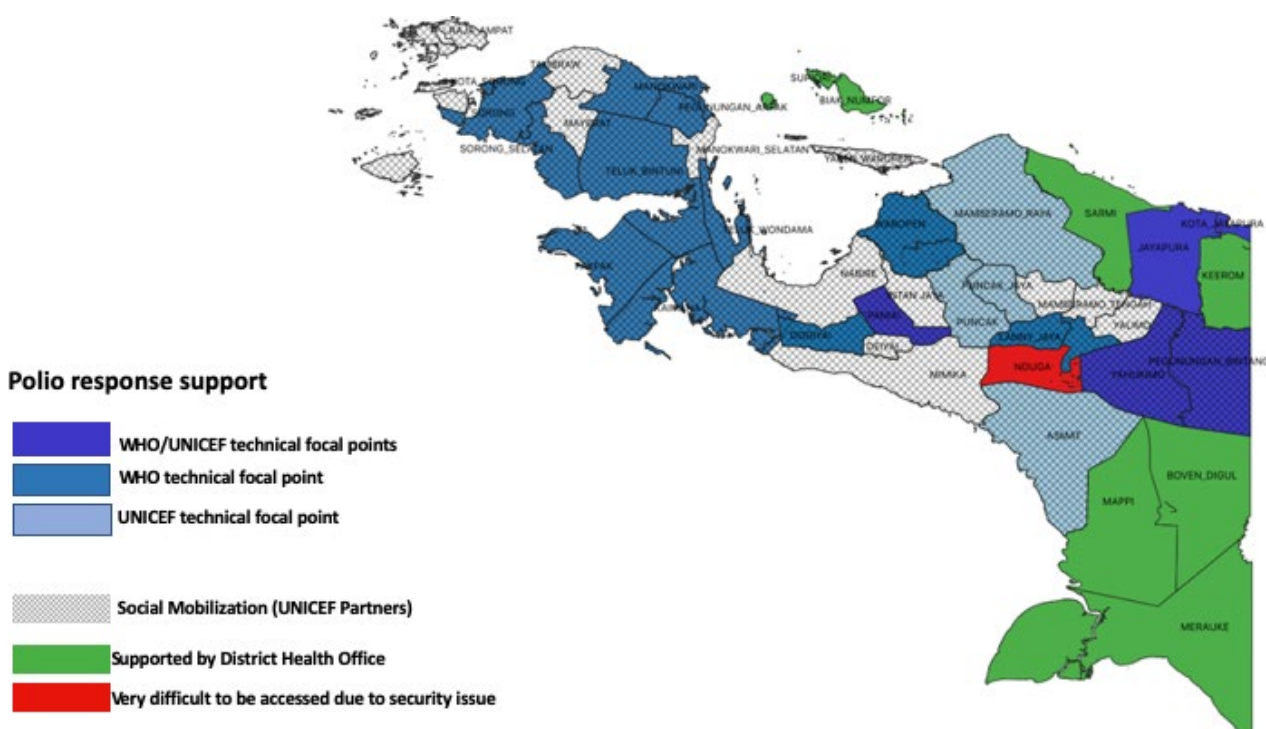
UNICEF

- UNICEF memiliki dua kantor cabang yang berlokasi di ibu kota Provinsi Papua dan Papua Barat. Tim-tim tersebut telah diperkuat melalui dukungan dari para staf dan konsultan nasional untuk melaksanakan imunisasi dan C4D; bersamaan dengan penempatan kembali spesialis EPI dari Jakarta dan kantor cabang lainnya di seluruh Indonesia.
- Dua pakar polio internasional, seorang spesialis imunisasi dan komunikasi, dijadwalkan tiba di Jakarta pada minggu pertama bulan Mei.

Dukungan Lainnya

- Rotary terus memberikan dukungan terhadap mobilisasi sosial dan media KIE di kabupaten fokus di Papua dan Papua Barat.
- CDC Amerika Serikat menyediakan ahli komunikasi dan permintaan untuk mendukung perencanaan kampanye ORI putaran kedua dari kantor UNICEF hingga 3 Mei 2019.

Partner support April 26	At national level		Papua Province	Papua Barat	Other Provinces
	Int'l staff	Nat Staff			
WHO	4	7	8	2	10
UNICEF	2 (2 pending)	7	9	2	3 (surge to Papua)
Other	1 (CDC)				



Koordinasi

- Kementerian Kesehatan terus memimpin dan mengoordinasikan dukungan pemerintah dan mitra pembangunan untuk semua kegiatan penanggulangan KLB polio . Pertemuan mingguan di tingkat nasional dilaksanakan untuk membantu mengoordinasikan kegiatan dan memantau pelaksanaan rencana respons KLB polio di tingkat lokal.
- Dukungan lintas kementerian yang kuat telah diterima di awal kampanye melalui kantor Kepala Staf Presiden, yang telah mengundang Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan TNI yang telah menawarkan dukungan logistik bila diperlukan.
- Di Jayapura, Papua, Pusat Krisis tingkat Provinsi telah dibentuk, staf WHO dan UNICEF juga berbagi ruang kantor untuk meningkatkan koordinasi dan berbagi informasi antara kedua Lembaga. Koordinasi harian dilakukan Bersama dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan mitra.
- Sebagai bagian dari Penanggulangan KLB Polio, upaya pembangunan ruang kontrol polio di Kabupaten Wame-na, Provinsi Papua telah dimulai. Tujuan dari ruang kontrol ini adalah untuk meningkatkan koordinasi dan dukungan bagi 17 Kabupaten/Kota berisiko tinggi yang teridentifikasi dengan populasi yang sulit dijangkau.
- Video conference mingguan bersama WHO/UNICEF antara tim nasional dan provinsi dilakukan untuk memperkuat koordinasi dan saling berbagi informasi.
- Rotary International dan IFRC terus memberikan dukungan yang berharga dalam memobilisasi komunitas lokal, bekerja sama dengan LSM lokal dan kelompok gereja untuk menyadarkan dan membangun permintaan akan vaksinasi polio. Pertemuan mitra mingguan yang diselenggarakan oleh WHO di Jakarta membantu koordinasi dan berbagi strategi antara mitra kunci.

For additional information please contact:

Ministry of Health Indonesia

Sub. Dit. Surveillance, poskoklb@yahoo.com

#PHEOCIndonesia

+62 877 7759 1097

+62878 0678 3906

WHO Indonesia

Dr Vinod Bura, Global Polio Eradication Co-ordinator, burav@who.int

Thomas Moran, Communication Specialist, morant@who.int

UNICEF Indonesia

Dr Paul Pronyk, Chief, Child Survival & Development, ppronyk@unicef.org



Left: Indonesian children in Papua Province proudly support polio vaccination. Photo: UNICEF Indonesia. Right: MoH Indonesia staff vaccinate travellers at the sea port in Papua Province. Photo: MoH Indonesia